

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara memahami suatu objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar. Fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena (Hadi et al, 2021)

Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data akan tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang valid yaitu melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk pengumpulan data atau instrument penelitian adalah peneliti sendiri yang akan terjun kelapangan.

Metode kualitatif dengan jenis fenomenologi lebih mengutamakan pendekatan intepretatif yang bertujuan untuk mencari kejelasan tentang peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan perspektif dan pengalaman yang diteliti. Fenomena saat ini yaitu terkait dengan stigma keluarga penyintas Covid-19 antara lain seperti merasa di kucilkan, merasa dijauhi, ditakuti oleh masyarakat.

3.2 Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, penentuan subyek penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampling Purposif yakni peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel (Hadi et al, 2021)

Penelitian kualitatif ini subyek penelitian yang dipilih peneliti adalah di fokuskan di daerah RW 07 Kelurahan Polehan Kota Malang dengan mengambil satu informan untuk mewakili satu keluarga dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bersedia menjadi informan dan mengisi lembar Informed consent
2. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
3. Keluarga yang tinggal di RW 07 Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing kota malang yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19 dan telah dinyatakan sembuh
4. Berusia minimal 17 tahun

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah RW 07 Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-18 Mei 2022. Alasan dipilihnya lokasi ini karena adanya klaster keluarga sejumlah 9 keluarga yang terkonfirmasi positif Covid-19 di wilayah RW 07 Kelurahan Polehan di tahun 2020-2021.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk memilih mana data yang relevan dan

mana yang tidak relevan (Moleong, 2014). Fokus penelitian kasus pada penelitian ini adalah stigma keluarga penyintas Covid-19 yang di fokuskan di wilayah RW 07 Kelurahan polehan.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah pengertian tentang variabel yang disertai dengan penjelasan dari semua variabel atau judul penelitian, sehingga dapat dimengerti pembaca sesuai dengan maksud peneliti

Stigma merupakan sikap negatif dan keyakinan yang mendiskripsikan seseorang atau sekelompok individu yang menyebabkan prasangka, pengucilan sosial, diskriminasi, marginalisasi, dan rasisme. Stigma terkait kesehatan ditandai dengan pelabelan, stereotip terkait dengan kondisi penyakit tertentu terlebih penyakit yang menular seperti Covid-19. Stigma keluarga penyintas Covid-19 mengenai pengalaman saat terpapar covid-19, perasaan saat dinyatakan positif Covid-19, Respon Lingkungan sekitar, Dampak, pemahaman masyarakat terhadap pandemic Covid-19 dan penerapan protokol Kesehatan, hikmah yang dapat diambil dan harapan untuk kehidupan setelahnya.

1. Pengalaman saat terpapar Covid-19 adalah pengalaman yang dialami keluarga saat terpapar seperti gejala fisik yang dialami, penyebab terpapar Covid-19, pengalaman terhadap tenaga Kesehatan, pengalaman terhadap layanan Kesehatan.
2. Perasaan keluarga saat dinyatakan Covid-19 adalah bagaimana perasaan keluarga saat melakukan isolasi mandiri dan saat dinyatakan positif seperti bersyukur, senang, pasrah, nelangsa, kecewa/ sedih, bosan, merasa kasihan, merasa dikucilkan, merasa seperti hewan di dalam sangkar.
3. Proses penyembuhan adalah bagaimana cara yang dilakukan keluarga untuk mengurangi gejala seperti upaya penyembuhan mandiri dan *support* dari keluarga dan tetangga.
4. Respon lingkungan sekitar saat terkonfirmasi positif Covid-19 adalah tanggapan atau reaksi masyarakat sekitar saat tau terkena Covid-19. Respon positif yang diberikan seperti diberi bantuan, diberi dukungan (*support*), respon negatif seperti disalahkan, takut.
5. Dampak saat terpapar Covid-19 adalah pengaruh atau akibat (efek) yang terjadi saat terpapar Covid-19 seperti dampak sosial, ekonomi, Kesehatan, psikologis.
6. Pemahaman masyarakat adalah pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat terkait pandemic dan upaya pencegahan dengan protocol Kesehatan
7. Hikmah yang diambil keluarga penyintas Covid-19 adalah hal positif yang dapat diambil keluarga selama terpapar Covid-19

8. Harapan untuk kehidupan setelahnya adalah keinginan keluarga untuk hidup normal seperti dahulu.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

A. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017)

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu melalui :

1. Wawancara

Wawancara mendalam (indepth interview). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (indepth interview) berupa wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara mengungkapkan pengalamannya dengan kata-kata dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian tentang bagaimana stigma keluarga penyintas Covid-19. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

B. Instrument Penelitian

Alat bantu pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, *tape recorder*, kamera, alat tulis dan catatan lapangan (*field note*). Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data stigma keluarga penyintas Covid-19 adalah *indepth interview*. *Tape recorder* digunakan untuk merekam pembicaraan saat kegiatan wawancara dan alat tulis digunakan untuk mencatat data yang di peroleh dan kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Adapun pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat untuk mengurus surat perizinan dari institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk kegiatan penelitian
2. Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi ditujukan kepada kepala Kelurahan Polehan
3. Peneliti memberikan surat izin penelitian untuk pengambilan data kepada kepala Kecamatan Blimbing lalu di Berikan Kepada Kepala Kelurahan Polehan
4. Peneliti memberikan surat perintah kelurahan polehan kepada ketua RW 07 dan Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ketua RW
5. Peneliti menentukan informan sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

6. Peneliti melakukan pengambilan data dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kepada informan tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan serta meminta persetujuan kepada informan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi informan (*informed consent*)
7. Setelah mendapat persetujuan dari keenam informan, peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan data
8. Kemudian peneliti mengurus surat selesai pengambilan data di kelurahan Polehan
9. Peneliti mengolah data dan mengelompokkan sesuai kata kunci

3.7 Analisa Data

Pada penelitian ini Analisa data yang digunakan adalah Proses analisa data pdengan pendekatan studi fenomenologi menggunakan metode Colaizzi dan divariansi sendiri oleh peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mendengarkan voice recorder untuk memahami apa yang disampaikan informan tentang pengalamannya.
2. Peneliti menulis hasil wawancara rekaman suara menjadi bentuk transkrip data
3. Peneliti membaca lagi dan mewarnai kata kunci atau pernyataan penting atau makna yang di temukan dalam transkrip hasil wawancara.
4. Setelah itu peneliti menuliskan kata kunci di buku dan menjadikannya sub kategori kemudian di kelompokkan menjadi kategori

5. Kemudian kategori-kategori yang sama dikelompokkan dalam satu sub-sub tema. Sub-sub tema yang sama selanjutnya dikelompokkan dalam sub tema yang lebih umum. Tema terbentuk dari pengelompokkan beberapa sub tema yang mengandung makna yang setara.
6. Setelah itu peneliti membuat bagan untuk memudahkan pengelompokkan mulai dari kata kunci, sub kategori, kategori, sub tema kemudian tema besar.
7. Proses terakhir yaitu sesuai bagan yang telah di buat peneliti kemudian mengintrepetasikan 9 tema yang diperoleh peneliti dan mencantumkan kutipan transkrip wawancara informan.

3.8 Penyajian Data

Cara penyajian data pada penelitian ini menggunakan penyajian textular atau narasi yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. (Notoatmodjo, 2014). Dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk narasi untuk menjelaskan subyek yang diteliti.

3.9 Etika Penelitian

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus berpedoman pada etika penelitian. terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam pelaksanaan penelitian, yaitu (Notoatmodjo, 2014):

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan etika penelitian

1. Ethical clearance

Penelitian ini telah diuji kelayakan etikanya pada komisi penguji etik Poltekkes Kemenkes Malang

2. *Informed consent*

Sebelum wawancara dimulai peneliti memberitahu tujuan peneliti dan memberikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan kepada informan yang terlibat dalam penelitian. Informan menandatangani persetujuan jika bersedia menjadi Informan, dan jika menolak diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati keputusan informan.

3. *Confidentiality*

Informasi yang dikumpulkan harus dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam hal ini nama informan hanya inisial, jika informan tidak berkenan maka nama akan dikosongi.

4. *Benefit*

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.